

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Se jauh penghayatan religiusitas ibu hamil di Rumah Bersalin Syarifah banyak di hinggapi perasaan kecemasan apalagi jika ibu hamil yang menjelang persalinan. Kecemasan-kecemasan yang dirasakannya berdampak pada fisik dan bathin. Secara fisik akibat kecemasan adalah rasa tidak enak badan, mudah lelah dan takut serta bingung. Jika rasa cemas itu di support sama keluarga dan suami maka akan dapat mengurangi beban psikis. Kecemasan yang dialami setiap ibu hamil jika dalam kehidupannya sehari-harinya menanamkan penghayatan religiusitasnya maka akan meminimalisir rasa cemas yang ada dalam dirinya.
2. Bentuk kecemasan ibu hamil di Rumah Bersalin Syarifah ini disebabkan oleh dua faktor dari luar dirinya misalnya factor keluarga, lingkungan ataupun teman. Selanjutnya factor ini datang dari dalam dirinya sendiri misalnya kurangnya persiapan mungkin karena terpaksa menikah karena hamil duluan, kurangnya ekonomi yang baik atau selalu dibayang-bayangi anak yang dilahirkan kelak akan cacat maka akan bisa menimbulkan kecemasan pada ibu hamil dan tingkat kecemasan akan tambah tinggi jika menjelang persalinan.

Dengan demikian menunjukkan bahwa ada dampak yang positif jika setiap ibu hamil di Rumah Bersalin Syarifah menghayati nilai-nilai keagamaan dalam dirinya artinya semakin tinggi *Religiusitas* maka semakin tinggi sikap penerimaan cobaan atau musibah yang diterima manusia, jika semakin rendah religiusitasnya maka semakin rendah pula sikap penerimaan cobaan atau musibah dalam menghadapi proses persalinan.

B. Saran-saran

Demi meningkatkan nilai-nilai religious pada diri semua orang untuk dirinya sendiri dalam menghadapi segala macam perasaan cemas dan sikap menerima segala macam cobaan dan musibah agar lebih baik dan stabil, maka dibawah ini penulis sampaikan beberapa saran-saran :

1. Bagi subyek penelitian

Para ibu hamil disarankan untuk lebih meningkatkan religiusitas agar bisa mencapai penerimaan terhadap musibah atau cobaan yang diterimanya. Caranya dengan selalu mendekatkan diri kepada Allah, baik melalui dzikir, sholat, maupun ibadah-ibadah lain yang di ajarkan dalam agama Islam. Selain itu adalah berusaha menemukan hikmah daripada musibah tersebut, serta menganggap musibah itu sudah menjadi ketentuannya serta menghadapinya dengan sabar, lapang dada sehingga tercapai penerimaan yang dapat mengoptimalkan kualitas hidup sesuai dengan keadaan dan kemampuan masing-masing.

2. Bagi instansi kesehatan rumah atau bidan Desa

Karena para ibu hamil biasanya mengalami kegoncangan pada jiwanya seperti stres, depresi, gelisah sedih dan lain sebagainya. Maka dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang bidan disarankan untuk lebih menunjukkan sikap lemah, lembut, empati, melayani apa yang dibutuhkan dengan sabar. Karena dengan bersikap seperti itu ibu hamil yang memiliki berbagai bentuk kecemasan dengan berbeda factor antara yang satu dan lainnya akan merasa ada yang memperhatikan, sehingga dapat membantu mengurangi beban dalam dirinya.